



# Pemkot Revitalisasi Embung Langensari

## ● Berfungsi untuk Memperbaiki Kualitas Air Tanah

**YOGYA, TRIBUN** - Embung Langensari yang sempat tertutup selama beberapa waktu, kini direvitalisasi kembali.

Camat Gondokusuman, Wirawan Hario Yudo menjelaskan, embung yang berlokasi di Klitren, kecamatan Gondokusuman Yogyakarta ini sedianya difungsikan untuk memperbaiki kualitas air tanah di Yogyakarta. Terlebih untuk menetralkan aliran air supaya tidak ada lagi genangan di permukiman warga.

"Dulunya kawasan itu memang merupakan embung, namun sempat ditutup," ucap Wirawan, Kamis (8/11).

Menurutnya, masyarakat memberikan respon dan dukungan penuh terhadap program revitalisasi Embung Langensari. Mengingat banyaknya genangan air di sekitar kawasan tersebut setiap kali musim penghujan. Bahkan, Kali Belik yang mengalir di wilayah Langensari juga menjadi langganan banjir.

Selain itu, keberadaan lahan embung mencapai 1,1 hektaree tersebut juga bisa dimanfaatkan untuk menambah areal Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Yogyakarta. Lagipula, bangunan yang ada di sekitar kawasan embung Langensari merupakan bangunan publik sehingga lebih mudah dipindahkan.

Hal senada diutarakan Kepala Bidang Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Kota Yogyakarta, Purnomo. Ia berharap, keberadaan Embung Langensari mampu

menambah Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik dan daerah peresapan air di Kota Yogyakarta. Sementara beberapa gedung seperti Kantor Kwarda DIY, Gedung Pramuka serta Kantor Rapi akan dipindahkan ke tempat lain.

Menurut Purnomo, wacana untuk membuka kembali Embung Langensari sudah ada sejak lama, termasuk sosialisasi kepada masyarakat sekitarnya. Rencananya realisasinya akan dilaksanakan pada 2013.

"Detail Engineering Design (DED) telah diselesaikan oleh Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu-Opak. Sedangkan Badan Perencana Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta kini juga tengah menyelesaikan Upaya Kelola Lingkungan-Upaya Pemantauan Lingkungan atau UKL-UPLnya," papar Purnomo, Kamis (8/11).

Sebelumnya, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Edy Muhammad menjelaskan bahwa kawasan Langensari ditargetkan menjadi RTH baru di Yogyakarta, setelah RTH Gambiran yang baru diresmikan Selasa (6/11) lalu.

Lahan seluas 1,1 hektare tersebut merupakan lahan milik Pemkot Yogyakarta yang akan dialihfungsikan sebagai RTH untuk memenuhi standar minimum ketersediaan RTH publik sebesar 20 persen. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			
3. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			

Yogyakarta, 22 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005